Jurnal El-Madnia Vol. 1 Tahun 2014

Public relation is a management function, of a continuing and planned character, trough which public and private organization and institution seek to win an retain the understanding, sympathy, and support of those whit whom they are or my concerned-by evaluating public opinion about theme selves, in order to correlate, as fat as possible, their own policies and procedures, to achieve by planned and widespread information for productive co operation and more efficient fulfillment of their common interest.

Pengertian tersebut diketahui, humas adalah salah satu fungsi dari manajemen, berkelanjutan dengan rencana husus, bersifat umum maupun pribadi, secara institusi dan organisasi, guna membina pemahaman, simpati, dukungan dari masyarakat. menjaring pendapat umum, dikorelasikan dengan kebijakan dan tata cara, dengan menyebar informasi terencana, guna mencapai kerjasama produktif serta efisiensi pemaksimalan kepentingan.

Keterangan tentang pengertian humas di atas adalah fungsi manajemen, dilakukan mulai awal sampai akhir kegiatan manajemen, dengan rencana husus, bersifat umum maupun pribadi, bertujuan *image maker*, simpati, persetujuan dan dukungan masyarakat, dihubungkan antara kebijakan dan tidakan lembaga, dengan sosialisasi program dan informasi, guna pencapaian kerjasama dan efisiensi pemaksimalan kepentingan antara institusi pendidikan dan masyarakat.

Lattimore Dan berpendapat dari segi keilmuan manajemen, mengatakan bahwa humas adalah salah satu dari fungsi kepemimpinan dan manajemen, membantu pencapaian tujuan organisasi, serta menfasilitasi perubahan dan perkembangan organisasi, kegiatan tersebut oleh praktisi humas dilakukan dengan menjaring, menyaring, dan memberikan informasi dari, dan kepada masyarakat.⁸

Pendapat Lattimore tersebut berpijak dari kegiatan manajemen, secara umum bagian publikasi, namunlebih dari sekedar publikasi, karena kegiatan nya bukan sekedar memberikan informasi, namun menjaring dan mengolah informasi dari masyarakat atau stake holder ekternal, kemudian di jadikan salah satu program yang berasal dari aspirasi masyarakat.

Sepertihalnya pendapat Qomar bahwa humas Komponen penyempurna hubungan lembaga dengan masyarakat, layanan, mutu, perubahan dan konflik. 9 hal

Bandung. Cet. V., hlm. 20-21

⁸ Lattimoore, Afrianto Daud dkk, et al, 2010, Public Relation Profesi dan Praktik, Salemba Humanika, Jakarta. hlm.4

⁹ Mujamil Qomar, 2007, Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam, Jakarta: Erlangga, , hlm. 182-183